

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Sandpaper Letter* Berbasis *Wordwall* pada Anak Disabilitas Intelektual

Marlina Zalza Bila¹, Rahmahtrisilvia Rahmahtrisilvia², Marlina Marlina³, Retno Triswandari⁴,
Rila Muspita⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: marlinazalzabila1@gmail.com

Kata kunci:

Disabilitas intelektual;
Membaca permulaan;
Sandpaper letter;
Wordwall

ABSTRACT

This research is motivated by the problems that researchers found in SLB N 2 Sawahlunto. A child with an Intellectual Disability who is in grade VII is still unable to recognize letters, especially in showing vowels. This study aims to improve early reading skills, especially in showing vowels through wordwall-based sandpaper letter media in children with intellectual disabilities. This research uses a quantitative approach and uses an experimental method in the form of single subject research (SSR) with an A-B design, the data obtained is then analyzed through visual graphics, while the data collection technique is carried out using tests, namely in the form of action tests. The results of this study showed that in the baseline condition (A) which was conducted over three sessions and obtained a stability percentage of 50% each Which shows a horizontal trend (=). And in the intervention condition (B) which was carried out in six meetings, the percentages were 55.55%, 66.66%, 72.22%, 91.44%, 91.44% and 91.44%. Which shows a trend of increasing direction with a level of change (+35.98%) which can be said to be an increase in initial reading, especially in the aspect of showing vowels. The direction of the data shows a significant increase and the percentage of overlapping data is at 0%.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang peneliti temukan di SLB N 2 Sawahlunto. Seorang anak disabilitas intelektual yang duduk dikelas VII masih belum mampu mengenal huruf terutama dalam menunjukan huruf vokal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan terutama dalam menunjukan huruf vokal melalui media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* pada anak disabilitas intelektual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A-B, data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui grafik visual, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes yaitu berupa tes perbuatan. Hasil penelitian ini menunjukan pada kondisi baseline (A) yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan memperoleh persentase kestabilan masing-masing 50%. Yang menunjukan kecenderungan arah yang mendatar (=). Dan pada kondisi intervensi (B) yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan memperoleh persentase 55,55%, 66,66%, 72,22%, 91,44%, 91,44% dan 91,44%. Yang menunjukan kecenderungan arah yang meningkatkan dengan level perubahan (+35,98%) yang dimana dapat dikatakan adanya peningkatan dalam membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal. Arah data menunjukan peningkatan yang signifikan dan persentase data yang overlap diangka 0%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan terutama dalam menunjukan huruf vokal.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Menurut The diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM V) individu yang mengalami disabilitas intelektual adalah mereka yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ) di bawah rata-rata, yaitu kurang dari 70, dan kondisi ini muncul sebelum usia 18 tahun. Disabilitas intelektual ditandai oleh keterbatasan dalam kemampuan kognitif dan fungsi adaptif, yang mempengaruhi proses pembelajaran, komunikasi, serta interaksi sosial (Ningrum, 2022). Keterbatasan ini menyebabkan peserta didik dengan disabilitas intelektual mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, yang dikenal sebagai gangguan dalam perilaku adaptif serta pemahaman terhadap konsep abstrak, termasuk kemampuan membaca (Maifajri & Rahmahtrisilvia, 2024). Membaca adalah proses pemahaman dan menafsirkan simbol seperti huruf dan kata untuk mengambil informasi dan makna dari teks. Tahap permulaan membaca yang melibatkan pengenalan huruf merupakan fondasi yang krusial sebelum mereka dapat melanjutkan ke tahap membaca kata dan kalimat (Marlina & Mukhsim, 2020). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca, terutama pada tahap awal proses pembelajaran membaca yang sering disebut sebagai kemampuan membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan adalah tahap awal dalam pengembangan keterampilan membaca, di mana anak mulai mengenali huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyi, serta dapat membaca kata-kata sederhana dengan pemahaman yang baik (Nurhastuti & Luke, 2023). Namun, banyak anak disabilitas intelektual mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan dalam mengenali huruf, mengaitkan bunyi dengan simbol, serta membaca kata-kata sederhana (Yogantari et al., 2023). Gaya belajar dapat diartikan sebagai cara yang paling efektif dan efisien bagi seorang anak atau individu dalam menerima, menyerap, mengorganisasi, dan memproses informasi yang diperolehnya (Rahmahtrisilvia et al., 2022). Anak ini memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB N 2 Sawahlunto, penulis melakukan observasi pada tanggal 5 November 2024, yang dimana terdapat seorang anak disabilitas intelektual kelas VII SMPLB berinisial FAA. Peneliti melakukan asesmen kepada FAA dan menunjukkan hasil bahwa FAA merupakan peserta didik disabilitas intelektual yang berada pada fase D elemen membaca dengan CP nya yaitu “Peserta didik mampu membaca teks sederhana dengan lancar” namun dalam aspek membaca mengalami lintas fase menjadi fase A elemen membaca yang dimana CP nya yaitu “Mengenali dan mengeja kombinasi alfabet pada suku kata”. Dalam aspek membaca anak sudah mengenal beberapa huruf vokal seperti huruf a dan o sedangkan huruf vokal lainnya anak belum mengenal seperti i, u, e. dan anak juga belum mengenal huruf konsonan.

Penulis melakukan asesmen dalam penelitian ini yang akan difokuskan pada indikator menunjukkan huruf vokal. Pada tahap ini anak sering salah dalam menunjukkan huruf vokal baik itu secara urut maupun secara acak. Seperti ketika peneliti memberikan instruksi kepada anak untuk menunjukkan huruf vokal secara urut misalnya mana huruf [a], anak mampu menunjukkan huruf [a], mana huruf [i], anak menunjukkan huruf [u] dan mana huruf [e] anak menunjukkan huruf [o], dan mana huruf [o] anak menunjukkan huruf [i] sedangkan dalam menunjukkan huruf vokal secara acak anak hanya mampu menunjukkan huruf [a] dan [o] saja yang dimana anak mendapatkan skor 40% pada indikator menunjukkan huruf vokal. Untuk mendukung kemampuan mengenal huruf penulis melakukan

asesmen persepsi visual closure dengan skor 100%, persepsi figure ground dengan skor 90% dan identifikasi arah dengan skor 100%.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan intervensi dengan menggunakan media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan terutama dalam aspek menunjukan huruf vokal pada anak disabilitas intelektual. *Sandpaper letter* berbasis *wordwall* adalah media pembelajaran yang menggabungkan konsep sandpaper letters (huruf kasar untuk melatih dan mengenal huruf secara taktil) dengan platform digital Wordwall yang interaktif. Media ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, dan pengenalan huruf secara menyenangkan dan efektif. *Sandpaper Letter* adalah alat peraga edukatif yang terdiri dari huruf-huruf abjad yang terbuat dari kertas ampelas. Ukuran setiap huruf kira-kira 6 cm dan ditempelkan pada kertas halus yang tebal dan berwarna, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak (Fikasari & Roesminingsih, 2012) Sedangkan *wordwall* adalah sebuah platform pembelajaran online yang menyediakan berbagai format interaktif, termasuk teks, gambar, animasi, suara, dan video. Media ini memungkinkan penyampaian materi dalam bentuk permainan atau kuis yang menarik, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Safitri & Rasyid, 2022). Dapat disimpulkan bahwa media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* adalah alat peraga edukatif yang terdiri dari huruf-huruf abjad yang terbuat dari kertas ampelas yang dikombinasikan dengan sebuah platform pembelajaran online yang menyediakan berbagai format interaktif, termasuk teks, gambar, animasi, suara, dan video.

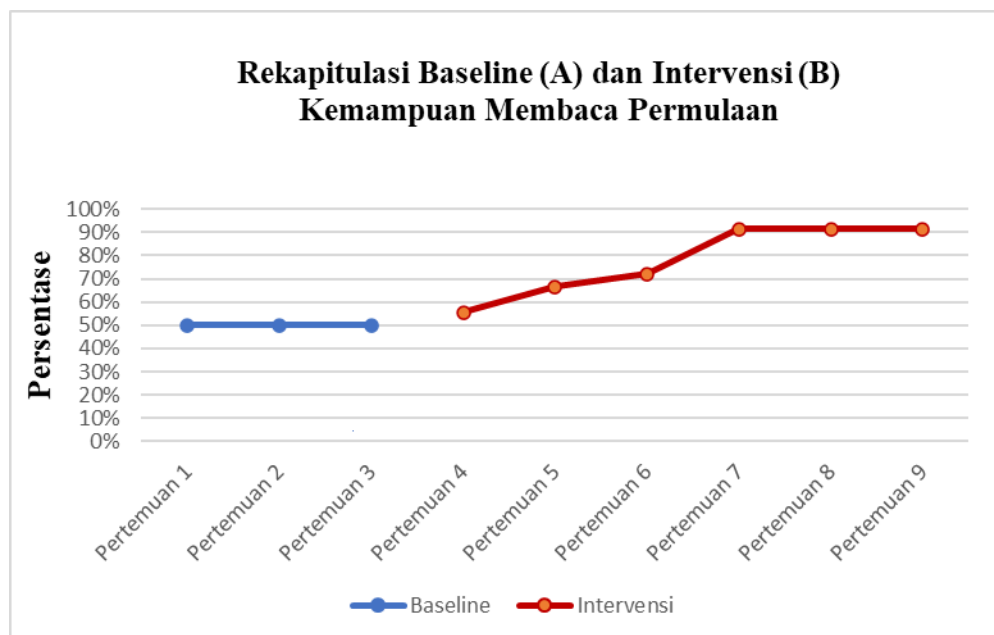
Metode

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan Single Subject Research (SSR). Single Subject Research (SSR) adalah jenis penelitian yang datanya dianalisis secara individual dan berfokus untuk melihat adanya efek dari menambahkan variabel bebas berulang ke variabel terikat (Marlina, 2021). Penelitian ini menggunakan desain A-B, sebuah rancangan dasar .dalam penelitian subjek tunggal. Desain A-B terdiri dari dua fase utama: fase baseline (A), di mana data dikumpulkan tanpa intervensi, dan fase intervensi (B), di mana intervensi diterapkan. Logika baseline merujuk pada pengulangan pengukuran perilaku atau target behavior setidaknya dalam dua kondisi, yaitu kondisi baseline (A) dan kondisi intervensi (B) (Marlina, 2021).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu anak disabilitas intelektual yang berinisial FAA kelas VII di SLB N 2 Sawahlunto. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa observasi secara langsung dan tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal sebelum diberikan intervensi atau saat diberikaan intervensi. Kemudian dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal, untuk mengukur target behavior digunakan persentase. Data dianalisis menggunakan teknik analisis visual. Proses ini mencakup penyajian data dalam format grafik, yang dianalisis berdasarkan komponen di setiap fase baseline (A) dan intervensi (B). Analisis dilakukan baik dalam kondisi tertentu maupun antar kondisi.

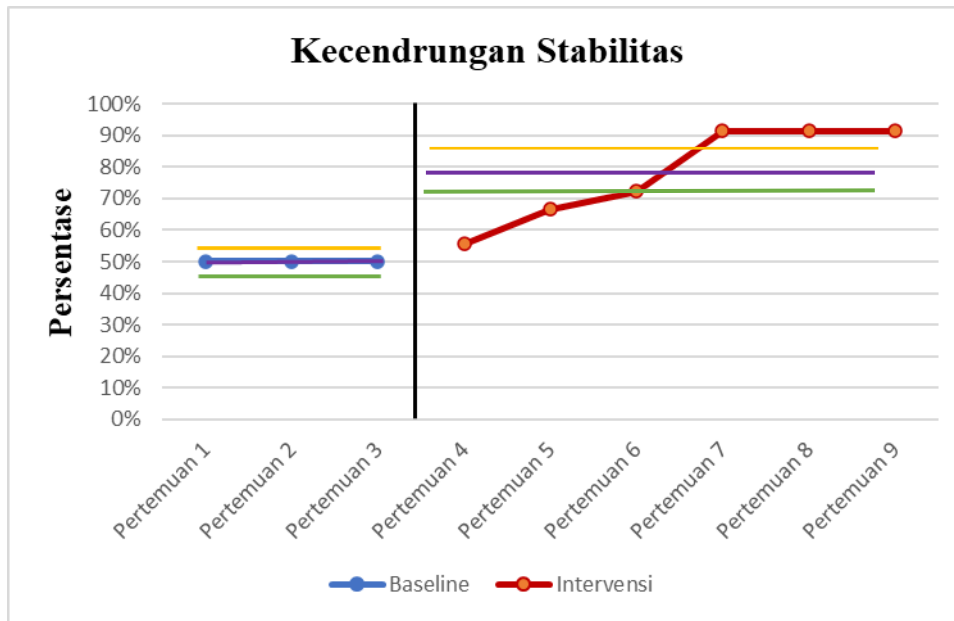
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas peningkatan kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukkan huruf vokal melalui media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* pada anak disabilitas intelektual kelas VII yang bersekolah di SLB N 2 Sawahlunto. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua kondisi dengan 9 pertemuan yaitu baseline (A) dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk mengetahui kemampuan awal anak. Pada kondisi intervensi (B) dilakukan sebanyak enam kali pertemuan diberikannya perlakuan dimana kemampuan anak dilihat dengan menggunakan media *sandpaper letter* berbasis *wordwall*.



Gambar 1. Kemampuan membaca permulaan pada kondisi baseline (A) dan intervensi (B)

Berdasarkan grafik yang ditampilkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak pada kondisi baseline (A) didapatkan persentase kemampuan awal anak yaitu 50%, 50%, 50%. Kemudian pada kondisi intervensi (B) kemampuan anak dalam membaca permulaan terutama pada aspek menunjukkan huruf vokal memperoleh persentase yaitu 55,55%, 66,66%, 72,22%, 91,44%, 91,44%, dan 91,44%. Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan selama penelitian secara keseluruhan terjadi peningkatan pada kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukkan huruf vokal bahwa kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukkan huruf vokal stabil dengan mean level sebesar 50%. Selanjutnya, pada kondisi intervensi (B), kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukkan huruf vokal menunjukkan peningkatan, dengan stabilitas pada rata-rata level sebesar 78,12. Hal ini dapat disimpulkan pada kecendrungan stabilitas kondisi A-B pada grafik 2 dibawah ini :



Gambar 2. Kecenderungan Stabilitas kondisi A-B

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut adalah rekapitulasi analisis dalam kondisi tersebut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi

No	Kondisi	A	B
1.	Panjang kondisi	3	6
2.	Estimasi kecenderungan arah	(=)	(+)
3.	Kecenderungan stabilitas	Stabil (100%)	Tidak stabil (25%)
4.	Kecenderungan jejak	(=)	(+)
5.	Level stabilitas dan rentang	Variabel 50%-50%	Variabel 55,55%-91,44%
6.	Level perubahan data	50-50 = 0 (=)	91,44-55,55 = 35,89 (+)

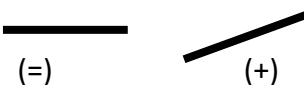
Berdasarkan tabel yang ditampilkan di atas, pada kondisi baseline (A1) dengan tiga kali pertemuan, anak hanya mampu mencapai persentase 50% di awal dan 50% di akhir. Setelah diberikan intervensi, persentase awal meningkat menjadi 55,55%, dan pada tiga pengamatan terakhir, persentase

mencapai 91,44%. Dalam kondisi baseline (A1), kecenderungan yang terlihat cenderung datar (=), yang menunjukkan tidak adanya perubahan yang signifikan. Pada tahap ini, anak menunjukkan kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal dengan hasil penilaian yang mencapai persentase 50%. Namun, pada kondisi intervensi (B), terdapat kecenderungan peningkatan (+), di mana setiap kali pengamatan dilakukan, data menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal pada anak disabilitas intelektual mengalami kemajuan saat diberikan intervensi menggunakan media *sandpaper letter* berbasis *wordwall*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah Muthmainnah 2024) yang menjelaskan bahwa media *sandpaper letter* dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan terutama dalam mengenal huruf pada anak disabilitas intelektual. Dan penelitian dari Anggi Salma Wardah Salsabila (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan media *wordwall* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik autis.

Pada kondisi baseline pertama (A), persentase awal dan akhir tetap pada angka yang sama, yaitu 50%, yang menunjukkan tidak adanya peningkatan. Namun, pada tahap intervensi (B), terjadi peningkatan persentase dari 55,55% menjadi 91,44%, yang mengindikasikan adanya dampak setelah intervensi dilakukan. Rekapitulasi komponen antar kondisi dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi

No	Kondisi	A/B
1.	Jumlah variabel yang dirubah	1
2.	Perubahan kecenderungan arah	 (=) (+)
3.	Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil-Tidak stabil
4.	Level perubahan	55,55% - 50% = 5%.
	Level perubahan kondisi B/A	
5.	Persentase overlap kondisi A/B	0%

Hasil analisis menunjukkan bahwa perbandingan antar kondisi baseline pertama (1) dan intervensi (B), menunjukan tidak ada overlap, dengan nilai overlap mencapai 0%. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan intervensi (perlakuan) memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan target. Oleh karena itu, analisis secara keseluruhan mengindikasikan bahwa penggunaan media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal pada anak disabilitas intelektual.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan peningkatan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal melalui media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* anak disabilitas intelektual di SLB N 2 Sawahlunto. Hasil analisis data yang disajikan dalam tabel dan grafik menunjukkan persentase kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal anak disabilitas intelektual di setiap kondisi dan fase selama pengamatan A-B. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal. Kemampuan awal anak dalam membaca permulaan terutama pada aspek menunjukan huruf vokal menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah intervensi menggunakan media *sandpaper letter* berbasis *wordwall*. Hasil analisis dari sembilan kali pengamatan menunjukkan bahwa pada kondisi baseline (A) persentasenya adalah 50%, 50%, dan 50%. Sementara itu, pada kondisi intervensi (B) persentasenya meningkat menjadi 55,55%, 66,66%, 72,22%, 91,44%, 91,44%, dan 91,44%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, khususnya pada aspek menunjukan huruf vokal, pada anak disabilitas intelektual di kelas VII SLB N 2 Sawahlunto. Dengan begitu, media *sandpaper letter* berbasis *wordwall* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, khususnya pada aspek menunjukan huruf vokal pada disabilitas intelektual, seperti yang dibuktikan oleh hasil analisis keseluruhan data penelitian di SLB N 2 Sawahlunto.

Daftar Rujukan

- Fikasari, C., & Roesminingsih, E. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A Paud Ar Rahman Jombang. *Jurnal Pendidikan*, 1, 1–7.
- Maifajri, R., & Rahmahtrisilvia, R. (2024). Efektivitas Media Video Tutorial Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyetrika Pakaian Seragam Sekolah Bagi Anak Disabilitas Intelektual Ringan. *Al-Dyas*, 3(1), 437–448. <https://doi.org/10.58578/Aldyas.V3i1.2714>
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal*.
- Marlina, M., & Mukhsim, M. (2020). *Asesmen Akademik: Panduan Praktis bagi Guru dan Orang Tua*.
- Ningrum, N. A. (2022). Strategi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), 181–196.
- Nurhastuti, N., & Luke, M. W. (2023). Efektivitas Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Pembelajaran Sandpaper Letter Bagi Anak Cerebral Palsy. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 177–182.
- Rahmahtrisilvia, R., Setiawan, R., & Sopandi, A. A. (2022). *Asesmen Gaya Belajar untuk Anak Gangguan Spektrum Autisme*.
- Safitri, M., & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47–56.
- Yogantari, L. P. W., Yoenanto, N. H., & Marhaeni, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Mnemonik dan Orton-Gillingham pada Anak dengan Disabilitas Intelektual. *Jurnal Diversita*, 9(2), 167–175.